

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA CV.KARYA
ANUGERAH PERDANA DI MAKASSAR**

Diajukan Oleh

Annisa Nurul Pratiwi

4517012148



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada CV. Karya Anugerah Perdana Di Makassar

Nama Mahasiswa : Annisa Nurul Pratiwi

Stambuk/NIM : 4517012148

Fakultas : Ekonomi & Bisnis

Program Studi : Manajemen

Tempat Penelitian : Kantor CV. Karya Anugerah Perdana Makassar

Telah Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE.,M.Si.,SH.,MH

Indrayani Nur.,S.Pd.,SE.,M.Si

Mengetahui dan Mengesahkan:

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa**

**Ketua Program Studi
Manajemen**

Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE.,M.Si.,SH.,MH

Indrayani Nur.,S.Pd.,SE.,M.Si

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Nurul Pratiwi
Nim : 4517012148
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada CV Karya Anugerah
Perdana Di Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan dapat tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 10 Agustus 2021

Mahasiswa yang bersangkutan



Annisa Nurul Pratiwi

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA CV KARYA ANUGERAH PERDANA MAKASSAR

Oleh :

ANNISA NURUL PRATIWI

**Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universtias Bosowa**

ABSTRAK

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya. Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat berwujud laporan keuangan. Dan CV Karya Anugerah Perdana Makassar sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa kontruksi juga perlu diketahui kondisi keuangannya untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan selama ini. penilaian kinerja perusahaan CV Karya Anugerah Perdana pada aspek keuangan dilakukan dengan melihat rasio. Rasio tersebut adalah rasio likuiditas, Profitabilitas, dan Rentabilitas. Tujuan penelitian ini adalah : 1. Menganalisis rasio likuiditas pada CV Karya Anugerah Perdana Di Makassar. 2. Menganalisis rasio Profitabilitas pada CV Karya Anugerah Perdana Di Makassar. 3. Menganalisis rasio Rentabilitas pada CV Karya Anugerah Perdana Di Makassar. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis komparatif, yaitu membandingkan antara kinerja keuangan CV Karya Anugerah Perdana Makassar ditinjau dari analisis rasio Likuiditas, Profitabilias, dan Rentabilitas. Hasil penelitian ini adalah kinerja perusahaan bila diukur secara keseluruhan menunjukkan kinerja keuangan yang termasuk dalam kategori belum mencapai target yang diharapkan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas dan Rentabilitas

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN CV KARYA
ANUGERAH PERDANA MAKASSAR**

By:

ANNISA NURUL PRATIWI

***Management Study Program Faculty of Economics and Business
Bosowa University***

ABSTRACT

ANNISA NURUL PRATIWI 2021. Skripsi. Analysis of financial performance on business sustainability at CV Karya Anugerah Perdana, South Sulawesi Province guided by Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE, M.Si, SH. MH and Indrayani Nur, S.Pd, SE, M.Si

The development of the financial position has particular significance for the company. To see whether or not a company's healthy not only be judged on his physical state. The most important factor to be able to see the development of a company lies in the financial element. One of the tools used to determine a company's financial condition can be either the financial statements. And CV Karya Anugerah Perdana Makassar as one of the companies engaged in construction services also need to know their financial condition to determine the company's financial performance over the years. For a company's performance appraisal. Litha & CO on financial aspects is done by looking at the ratio. The ratio is the ratio of liquidity, profitability, and profitability. The purpose of this study are: 1. To analyze the liquidity ratio at CV Karya Anugerah Perdana In Makassar. 2. Analyzing Profitability ratios at CV Karya Anugerah Perdana In Makassar. 3. Analyzing Profitability ratios at CV Karya Anugerah Perdana In Makassar. And methods used in this study is a comparative analysis, which compares the financial performance CV Karya Anugerah Perdana Makassar in terms of liquidity ratio analysis, Profitability, and Profitability. The results of this study are the company's performance when measured as a whole shows the financial performance included in the category has not reached the expected target.

Keywords: *Financial Performance, financial Statements, Liquidity, Profitability and Profitability*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allahumma Shalli Ala Muhammad Wa Ala Ali Muhammad

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji dan syukur atas izin dan petunjuk Allah SWT, sehingga skripsi dengan Judul : **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA CV KARYA ANUGERAH PERADAN MAKASSAR”** dapat diselesaikan. Pernyataan rasa syukur kepada Allah SWT atas apa yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan karya ini yang tidak dapat diucapkan dengan kata-kata dan dituliskan dengan kalimat apapun. Tak lupa juga penulis panjatkan salawat dan salam atas junjungan Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa istiqomah memperjuangkan agama Allah hingga akhir zaman.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku yang amat sangat saya sayangi dan junjung tinggi Ibunda Rahmatia yang memprtaruhkan nyawa seluruh hidup dan matinya untuk anaknya, melahirkan serta mendidik penuh kasih sayang dan membesarkan sepenuh hati dan selalu mendoakan disetiap langkah yang penulis jalani, atas pengorbanan baik moral maupun materi, serta selalu menyemangati dan memotivasi untuk menyelesaikan Skripsi ini. Ayahanda Zainal yang menjadi panutan dan motivasi penulis untuk semangat dan senantiasa memberi harapan, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak berpamrih. Dan saudaraku yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Seluruh

keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

Pertama tama ucapan terima kasih penulis berikan kepada Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof.Dr.Ir Saleh Pallu,M.Eng.

1. Bapak Dr. H.A. Arifuddin Mane, SE., M.Si, SH., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar sekaligus dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing.
2. Ibu Dr. HJ. Herminawati Abu Bakar SE, MM selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Indrayani Nur, S.Pd, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar sekaligus dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing.
4. Seluruh Dosen Universitas Bosowa yang telah memberikan Ilmu dan Pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah. Beserta seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa, terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan Administrasi.
5. Ibu Badariah selaku Direktris CV Karya Anugerah Perdana, yang dengan sabar memberikan informasi, data, dan bantuan kepada peneliti selama melakukan penelitian lapangan.
6. Saudara – saudara saya di Himpunan Mahasiswa Manajemen

7. (HIMANAJ), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa (BEM-FEB UNIBOS) yang selalu menjadi tempat atau wadah saya dalam menimba ilmu.
8. Ibu Indra yang paling saya sayangi, Ibu Ija, Ibu Rabiah, Pak Sulung yang sudah membantu penulis dalam urusan akademik.
9. Sahabatku Yuni, Yabe yang selalu menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terkhusus untuk THE SEPENG nama grup yang dibuat pada tahun 2018 berisikan Nanda, Pute, Dea, Pika, Ratna, Husna yang tidak pernah lelah menemani penulis dalam penyelesaian skripsi ini, dan senantiasa menjadi sahabat selama perkuliahan ini berlangsung.
11. Tak lupa juga kepada Ammo, Adrian, Fajrin dan kawan-kawan lainnya teruslah sehat dan hidup. Kalian akan selalu melekat diruang kecil hati ini.
12. Terima Kasih juga kepada kak Rudi yang senantiasa selalu membantu penulis jika ada kesalahan penulisan didalam skripsi ini.
13. Special Thank untuk Moh.Nur Ikhsan yang selalu menyemangati penulis.
14. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak saya sebutkan namanya.
15. Terakhir terima kasih untuk diri saya sendiri yang tidak pernah menyerah dan berhadil melawan rasa mager.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Apabila terdapat kesalahan – kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran kosntruktif yang membangun akan

lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan pahala disisi Allah SWT, Amin Yaa Rabbal Alamin.

Makassar, 15 Agustus 2021

Penulis

Annisa Nurul Pratiwi



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Kerangka Teori..... | 11 |
| 2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan..... | 11 |
| 2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan..... | 11 |
| 2.1.3 Kinerja Keuangan..... | 13 |
| 2.1.4 Indikator Kinerja | 14 |
| 2.1.5 Manfaat Penilaian Kinerja..... | 15 |
| 2.1.6 Tujuan Penilaian Kinerja..... | 15 |

| | |
|--|----|
| 2.1.7 Pengukuran Kinerja Keuangan | 16 |
| 2.1.8 Laporan Keuangan | 24 |
| 2.1.9 Bentuk-bentuk laporan keuangan..... | 25 |
| 2.1.10 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan | 29 |
| 2.1.11 Pihak Yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan | 31 |
| 2.1.12 Pengertian dan Fungsi Pembelian Perusahaan | 32 |
| 2.2 Kerangka Pikir | 34 |
| 2.3 Hipotesis..... | 35 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian | 36 |
| 3.2 Metode Pengumpulan Data..... | 36 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 37 |
| 3.4 Metode Analisis | 38 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Gambaran Umum CV Karya Anugerah Perdana Makassar..... | 41 |
| 4.1.1 Sejarah CV Karya Anugerah Perdana Makassar | 41 |
| 4.1.2 Struktur Organisasi..... | 42 |
| 4.1.3 Tugas dan Tanggung Jawab..... | 43 |
| 4.1.4 Visi & Misi Perusahaan | 44 |
| 4.1.5 Penyaluran dan Aspek Pemasaran pada CV Karya Anugerah Perdana Makassar..... | 44 |
| 4.1.6 Deskripsi Data..... | 46 |
| 4.2 Analisis Rasio Keuangan | 47 |

| | |
|---------------------------------------|----|
| 4.2.1 Rasio Likuiditas | 47 |
| 4.2.2 Rasio Profitabilitas | 49 |
| 4.2.3 Rasio Rentabilitas..... | 51 |
| 4.3 Pembahasan..... | 51 |
| 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian | 56 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1 Kesimpulan | 59 |
| 5.2 Saran | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 4.1 | Tabel Perkembangan CV Karya Anugerah Perdana..... | 47 |
| Tabel 4.2 | Perhitungan Rasio Likuiditas CV Karya Anugerah Perdana Makassar..... | 52 |
| Tabel 4.3 | Perhitungan Rasio <i>Profitabilitas</i> CV Karya Anugerah Perdana Makassar..... | 54 |
| Tabel 4.4 | Perhitungan Rasio Rentabilitas CV Karya Anugerah Perdana Makassar..... | 55 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... | 34 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi..... | 43 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan ekonomi yang semakin dewasa, diikuti dengan kompetisi di dunia usaha yang sangat keras dan kapabel, memberikan efek yang dimana perusahaan wajib hukumnya untuk menyusun strategi yang *on point* dan *to the point* terhadap persaingan yang semakin besar. Beberapa bentuk organisasi seperti perusahaan mestinya memiliki tujuan demi pemenuhan keinginan serta kebutuhan anggota yang ada didalamnya. Jika suatu perusahaan telah mampu mencapai tujuan yang telah dibuatnya, maka dapat dikategorikan sebagai suatu pencapaian terhadap suatu keberhasilan yang biasa kita sebut sebagai prestasi. Indikator penilaian kepada suatu prestasi atau hasil kerja suatu perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai landasan pengambilan keputusan teruntuk bagian internship maupun outship.

Hasil kerja suatu perusahaan ialah sejenis deskripsi tentang situasi finansial perusahaan yang kemudian dianalisa dengan penerapan analisis finansial, yang kemudian dapat dipahami tingkat fluktuasi finansial perusahaan apakah dalam keadaan yang baik atau buruk yang terepresentasi kedalam prestasi kerja periode tertentu. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar pemanfaatan sumber daya dapat digunakan secara maksimal. Salah satunya ialah dengan melihat neraca finansial yang dimiliki perusahaan tersebut. Dengan memperhatikan neraca finansial yang dimiliki perusahaan, maka secara tidak langsung akan diketahui gambaran kegiatan yang ada didalam perusahaan itu.

Oleh sebab itu, berkas laporan neraca finansial perusahaan ialah efek dari suatu proses penggunaan analisis finansial yang juga digunakan untuk menjadi alat tolak ukur hasil kerja suatu perusahaan.

Berkas laporan neraca finansial ialah sumber referensi yang memberitahu kita seputar situasi finansial serta hasil kerja finansial perusahaan. Referensi itu kemudian di audit lebih lanjut untuk memperoleh data yang akan mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Berkas neraca finansial ini harus merepresentasikan semua data finansial yang valid serta telah dipatok aturan pemberlakuannya sehingga berkas finansial ini bisa di komparasikan agar keakuratan analisisnya bisa di pertanggung jawabkan.

Kajian dan eksplanasi finansial dapat di kategorikan kedalam beberapa jenis dan cara analisa yang dapat dimanfaatkan demi mendapatkan informasi yang akurat bagi pihak internship dan eksternship yang berkolaborasi didalam perusahaan. Bagimanajemen, data yang diperolehitu berguna sebagai salah satu dasar mempertimbangkan pengambilan keputusan, pengkoordinir, dan kontrol perusahaan. Faktanya, penerapan alat analisa itu masih sering belum dimanfaatkan oleh banyak perusahaan. Pengambilan keputusan yang paling umum sangat sering dilakukan oleh para stakeholder yang cenderung bersifat pribadi, terlalu berani, dan sangat beresiko tinggi tanpa mempertimbangkan dengan baik dampaknya terhadap perusahaan. Untuk tenggang waktu yang pendek pengambilan keputusan dengan model ini akan lumayan berhasil akan tetapi untuk tenggang waktu yang panjang dan selaras dengan perkembangan yang dialami oleh perusahaan cara ini

akan menjadi kurang mumpuni. Hal ini menandakan bahwa neraca finansial dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi decision maker dalam hal perencanaan dan kontroling hasil kerja finansial perusahaan.

CV.Karya Anugrah Perdana Makassar berdiri sejak tahun 2016 dan menjadi salah satu perusahaan yang menyediakan tenaga teknisi khusus instalasi pipa air serta menjadi langganan dalam hal pengadaan perbaikan perencanaan dan pemasangan instalasi pipa air di kota Makassar.

Berdasarkan *trackrecord* kurang lebih dari 5 thn didunia industri penyedia teknisi konstruksi pipa, telah berkomitmen untuk bekerja sama dengan banyak produsen pipa air secara nasional sebagai contoh bekerja sama dengan PT.Bahana Cipta Makassar dalam hal penyediaan dan instalasi pipa air.

Demi mencapai *customer valuability* yang baik, C.V. Karya Anugrah Perdana Makassar konsisten untuk memberikan *benefit* yang lebih dari banyak kepada *customer* daripada hanya menyiapkan juru mekanik instalasi pipa air. Juru mekanik yang kami sediakan telah dipersiapkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi customer baik sebelum ataupun setelah instalasi dilaksanakan. Pelayanan pasca jual yang kami sediakan pun juga sangat dapat diandalkan , seperti penerimaan keluhan dari customer sampai menyelesaikan masalah yang menyangkut instalasi pipa kami pasca pemasangan.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh CV. Karya Anugrah Perdana Makassar, sering ditemukan permasalahan dalam hal perhitungan kinerja keuangan yang membuat tidak teraturnya alur keluar masuk kas perusahaan yang berefek pada teknis perencanaan dan pemasangan instalasi pipa air yang sedang

atau akan dikerjakan oleh perusahaan. Berlandaskan latarbelakang yang telah diurai diatas, maka penulis berinisiatif untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul, “*Analisis Kinerja Keuangan Pada CV Karya Anugerah Perdana Di Makassar*”

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latarbelakang yang terurai diatas maka rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana kinerja keuangan CV. Karya Anugerah Perdana Makassar ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut ialah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Untuk menganalisis tingkat kinerja keuangan pada CV. Karya Anugerah Perdana Makassar ditinjau dari analisis rasio keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang ingin dicapai oleh penulis ketika penelitian ini berhasil dilaksanakan :

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang dijadikan variable dalam penelitian ini sehingga membuat penelitian selanjutnya lebih detail dan saling berhubungan dengan variable yang lain.
- b. Bagi Kantor CV. Karya Anugerah Perdana Makassar, hasil penelitian ini diharapkan mampu menyediakan informasi terkait pengukuran kinerja keuangan di perusahaannya.

c. Bagi Program Studi Manajemen Universitas Bosowa Makassar, semoga dapat dijadikan sebagai pembanding penelitian dengan tema yang sama dan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya, serta memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2018:3) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisiensi. Sedangkan menurut Martono dan Agus Hartijo (2016:16) menyatakan bahwa manajemen keuangan atau yang sering pula disebut dengan istilah pembelanjaan adalah seluruh aktivitas perusahaan dalam rangka memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset. Menurut Lukman Syamsuddin (2017:3) mendefinisikan manajemen keuangan merupakan penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam mengelola keputusan-keputusan yang menyangkut masalah financial perusahaan.

2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari tugas dan tanggung jawab seorang manajer atau direktur keuangan. Tugas dan tanggung jawab manajer keuangan antar perusahaan mungkin saja berbeda. Hal ini mungkin bergantung pada jenis usaha perusahaan, besar kecilnya ukuran perusahaan. Ini berarti tugas dan tanggungjawab manajer keuangan antar perusahaan mungkin saja mempunyai cakupan yang berbeda, tetapi ada beberapa kesamaan yang dapat diidentifikasi.

Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan, utamanya seorang manajer atau direktur keuangan. Keputusan keuangan ini diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari untuk memperoleh laba. Laba yang diperoleh diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada makin tingginya harga saham, sehingga kemakmuran para pemegang saham dengan sendirinya makin bertambah.

Menurut Harmono (2016:18) ada tiga macam fungsi manajemen keuangan yaitu :

1. Keputusan investasi

Keputusan investasi ini menyangkut bagaimana manajer keuangan mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Hasil dari kebijakan investasi, secara sederhana dapat dilihat pada sisi aktiva neraca perusahaan.

2. Keputusan pembelanjaan kegiatan usaha

Dalam hal ini seorang manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber pembelanjaan yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Hasil kebijakan sumber pembelanjaan, secara sederhana dapat dilihat pada sisi passiva neraca perusahaan.

3. Keputusan deviden

Deviden merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu deviden ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham.

Uraian tersebut di atas memberikan indikasi bahwa fungsi pokok pembelanjaan menduduki posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan. Hal ini baru dapat dirasakan apabila fungsi pembelanjaan tidak dijalankan sebagaimana mestinya yang mengakibatkan terganggunya keseluruhan dari aktivitas perusahaan.

2.1.3 Kinerja Keuangan

Untuk memutuskan suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas yang baik, maka ada dua penilaian yang paling dominan di jadikan dasar acuan untuk melihat badan usaha tersebut menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini harus di lakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang di peroleh dari posisi laporan keuangan, laba komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Irham Fahmi dalam bukunya yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan (2017) “yakni, laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan di mana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan”.

Dalam penelitian yang dilakukan untuk mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dengan analisis rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Adapun komponen untuk mengukur rasio tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Aktiva lancar adalah kas dan aktiva-aktiva lain yang dapat ditukarkan menjadi kas (uang) dalam jangka waktu satu tahun.
- b. Hutang lancar (hutang jangka pendek) adalah kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.
- c. Kas adalah saldo uang tunai yang ada di perusahaan.
- d. Persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau digunakan dalam kegiatan perusahaan.
- e. Aktiva tetap yaitu aktiva bernilai besar yang sifatnya tetap atau permanen, digunakan dalam kegiatan perusahaan dan tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal.
- f. Kewajiban jangka panjang yaitu utang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun.
- g. Modal merupakan hak pemilik atas hak perusahaan.
- h. Laba bersih yaitu selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian.

2.1.4 Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu yang akan dihitung dan diukur.

1. Kualitas kinerja yaitu kemampuan menghasilkan sesuai dengan kualitas standar yang ditetapkan

2. Kuantitas kinerja yaitu kemampuan menghasilkan sesuai dengan jumlah standar yang ditetapkan
3. Keandalan kerja yaitu terdiri dari pelaksanaan dalam mengikuti instuksi, inisiatif, hati-hati, kerajinan, dalam melaksanakan pekerjaan

2.1.5 Manfaat Penilaian Kinerja

Prayitno (2020:9), penilaian kinerja dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Manfaat dari penilaian kinerja bagi manajemen adalah untuk:

- a) Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotifan karyawan secara maksimal.
- b) Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, *transfer*, dan pemberhentian.
- c) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menyediakan kriteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- d) Menyediakan umpan balik bagi karyawan bagaimana atasa menilai kinerja karyawan.
- e) Menyediakan suatu dasar dengan distribusi penghargaan.

2.1.6 Tujuan Penilaian Kinerja

Menurut Munawir, tujuan dari penilaian suatu perusahaan adalah:

- a) Untuk mengetahui tingkat Likuiditas suatu perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban saat ditagih.

- b) Untuk mengetahui tingkat *Leverage* suatu perusahaan, yaitu kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan bila perusahaan terkena likuidasi baik jangka panjang atau jangka pendek.
- c) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu.
- d) Untuk mengetahui stabilitas usaha perusahaan, yaitu kemampuan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan pertimbangan kemampuan perusahaan membayar beban bunga atas hutangnya, termasuk kemampuan perusahaan membayar deviden secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

2.1.7 Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio dapat menyingkap hubungan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila hanya melihat komponen-komponen rasio itu sendiri.

Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu menurut Jumingan (2016:242):

- a) Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolute) maupun dalam persentase (relatif).

- b) Analisis *Trend* (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c) Analisis Persentase per Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- d) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- e) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos-pos tertentu dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- g) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- h) Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Menurut Dwi Prastowo (2016:80) ada lima teknik analisis yang dapat digunakan:

- a) Likuiditas, yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

- b) Solvabilitas (Struktur Modal), yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atau mengukur tingkat proteksi kreditor jangka panjang.
- c) *Return on Investment*, yang mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan.
- d) Pemanfaatan Aktiva, yang mengukur efisiensi dan efektivitas pemanfaatan setiap aktiva yang dimiliki perusahaan.
- e) Kinerja operasi yang mengukur efisiensi operasi perusahaan.
- f) Dalam penelitian ini yang digunakan adalah Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas.
- g) Rasio Likuiditas adalah Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.
- h) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan, *asset* maupun modal sendiri.

A. Rasio Likuiditas

Menurut Dwi Prastowo (2016:83) “rasio Likuiditas” perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek”. Menurut Hery (2020:175) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat

kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Berdasarkan pendapat di atas maka Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditur yang harus segera dipenuhi. Dalam penelitian ini, penilaian terhadap rasio Likuiditas didasarkan pada dua rasio, yaitu:

a) *Current Ratio*

Current Ratio yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang dapat segera dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

b) *Quick Ratio*

Quick Ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dikurang persediaan dengan utang lancar. Apabila menggunakan *Quick Ratio* untuk menentukan tingkat Likuiditas, maka secara umum dapatlah dikatakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai *Quick Ratio* kurang dari 1:1 atau 100% dianggap kurang baik tingkat Likuiditasnya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

c) *Cash Ratio*

Cash Ratio merupakan perbandingan antara kas atau setara kas dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang lancarnya dengan menggunakan kas atau setara dengan kas yang dimilikinya. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

B. Rasio Profitabilitas

Menurut Sartono (2016:114), “Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan, *asset* maupun modal sendiri. Menurut Abdul (2020: 25) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Profitabilitas juga mempunyai hubungan positif dengan *dividen pay out ratio*, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin besar *dividen* yang dibagikan oleh perusahaan kepada investor.

Jika perusahaan mampu menghasilkan laba terhadap penjualan dan investasi perusahaan, maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien. Sebaliknya, jika perusahaan tidak mampu menghasilkan laba terhadap penjualan dan investasi perusahaan maka perusahaan dinilai sebagai

perusahaan yang tidak efisien. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. *Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)*

Merupakan rasio perbandingan antara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih. *Gross profit margin* merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien (Sawir, 2017: 70). Semakin tinggi *gross profit margin*, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan. Dan sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* maka semakin buruk keadaan operasi perusahaan dan hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan. Rasio atau pedoman yang baik adalah > 20 %. Rumus:

Gross Profit Margin

$$= \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)*

Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. *Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin tinggi *net profit margin*, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan

laba bersih pada tingkat penjualan tertentu sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien. Sebaliknya, jika semakin rendah *net profit margin* maka semakin buruk kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan sehingga perusahaan cenderung dinilai tidak efisien. Rasio atau pedoman yang baik adalah > 5%. Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

c. *Return On Assets (Tingkat Pengembalian Asset)*

Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on asset* sering juga disebut sebagai *return on investment*, karena *return on assets* ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan. Semakin tinggi *return on assets*, maka semakin baik total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan sehingga kondisi ini efisien bagi perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah *return on assets* maka semakin buruk total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan tidak memberikan laba bagi perusahaan sehingga kondisi ini tidak efisien bagi perusahaan. Rasio atau pedoman yang baik adalah > 5%. Rumus untuk mencari *Return On Assets* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

d. *Return On Equity (Tingkat Pengembalian atas Total Modal Sendiri)*

Merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total modal sendiri. *Return on equity* adalah suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan yang memperlihatkan suatu *return on equity* yang tinggi dan konsisten yang mengindikasikan: (1) perusahaan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan; (2) Investasi dalam bentuk modal para pemegang saham akan tumbuh pada suatu tingkat pertumbuhan tahunan yang tinggi, sehingga akan mengarahkan kepada suatu harga saham yang tinggi di masa depan. Semakin tinggi *return on equity*, maka semakin baik laba yang dihasilkan dan semakin banyak investor untuk menanamkan investsinya di perusahaan tersebut sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang efisien. Dan sebaliknya, jika semakin rendah *return on equity* maka semakin buruk laba yang dihasilkan dan semakin sedikit investor menanamkan investasinya ke perusahaan tersebut bahkan tidak menutup kemungkinan investor tidak mau menanamkan investasinya di perusahaan tersebut sehingga perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang tidak efisien. Rasio atau pedoman yang baik adalah > 20 %. Rumus untuk mencari *Return On Equity* adalah sebagai berikut

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

C. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain

rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

$$\text{Rentabilitas Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.1.8 Laporan Keuangan

Sedangkan menurut Kusnadi dalam bukunya Akuntansi Keuangan Menengah (2015)'' yakni Laporan keuangan adalah daftar keuangan yang dibuat pada akhir periode yang berasal dari catatan aktivitas perusahaan selama periode tertentu yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan saldo laba, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal''.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah suatu proses yang dapat di gunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan aktifitas suatu badan usaha dengan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut. Laporan keuangan dapat memberikan informasi yang sangat berguna sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Fahmi (2016:22 ''laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan''

Laporan keuangan juga merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat

oleh manajemen dengan tujuan untuk membebaskan diri dari tanggung jawab yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan. Untuk dapat memperoleh gambaran keuangan perusahaan dengan jelas maka dapat dilakukan dengan mengadakan analisa interpretasi terhadap data keuangan suatu perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Soemarso (2019:14)'' mendefinisikan sebagai Suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien''. Akuntansi dapat juga didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi yang disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan tentang perkembangan usaha secara periodik yang berkenaan dengan situasi inestasi didalam perusahaan serta hasil usaha selama periode yang bersangkutan.

2.1.9 Bentuk-bentuk laporan keuangan

Dalam menganalisa dan menafsirkan laporan keuangan, seorang menganalisis harus mempunyai pengertian mengenai bentuk-bentuk maupun prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan serta masalah yang mungkin timbul dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, rugi laba dan arus kas.

a. Neraca

Neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu.

Neraca menunjukkan aktiva, hutang dan modal sendiri suatu perusahaan pada hari terakhir periode akuntansi. Aktiva menunjukkan penggunaan dana, hutang dan modal menunjukkan sumber dana yang diperoleh. Menurut Warsono (2018:27) “menyatakan bahwa neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi pada suatu periode tertentu”. Sedangkan menurut Sutrisno (2018:9), neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu.

Neraca bertujuan untuk menunjukkan posisi keuangan pada suatu perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada akhir tahun fiskal atau tahun kalender sehingga neraca sering disebut dengan balance sheet.

Pengertian lain tentang neraca dikemukakan oleh Abdul Halim dan Sarwoko (2018:38)” merupakan neraca yang menunjukkan aktiva, utang dan modal sendiri suatu perusahaan pada hari terakhir periode akuntansi. Menurut Darsono (2020:18) komponen neraca terdiri atas”

1. Aktiva

Pada sisi aktiva neraca dikelompokkan sesuai urutan yang paling lancar. Pengertian paling lancar disini adalah kemampuan aktiva tersebut untuk dikompersi menjadi kas. Dengan demikian, maka penggolongan aktiva dalam neraca adalah :

a. Aktiva lancar

Dalam aktiva lancar, aktiva dikelompokkan berdasarkan urutan yang paling lancar. Aktiva lancar disini adalah yang paling mudah dan cepat untuk dijadikan uang atau kas.

b. Aktiva tetap

Aktiva tetap adalah investasi pada tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan yang lain yang dilakukan oleh perusahaan. Aktiva tetap disusun berdasarkan urutan yang paling tidak likuid (lancar).

c. Aktiva lain-lain

Aktiva lain-lain adalah investasi atau kekayaan lain yang dimiliki oleh perusahaan. Isi dari pos aktiva lain-lain adalah kekayaan atau investasi yang tidak dikelompokkan dalam aktiva tetap dan aktiva lancar.

d. Kewajiban

Darsono (2015:19) berpendapat bahwa kewajiban adalah hak dari pemberi hutang (kreditor) terhadap kekayaan perusahaan, sedangkan ekuitas adalah hak pemilik atas kekayaan perusahaan. Pos-pos dalam sisi ini dikelompokkan sesuai dengan besar kecilnya kemungkinan hak tersebut akan dibayar. Semakin besar kemungkinan hak atas perusahaan dibayar, semakin atas urutannya dalam neraca. Pembagian dalam sisi kewajiban dan ekuitas dalam neraca adalah :

1. Kewajiban jangka pendek

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban kepada kreditor yang akan dibayarkan dalam jangka waktu satu tahun kedepan. Komponennya

antara lain adalah hutang dagang, hutang gaji, hutang pajak, hutang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun, dan hutang-hutang lain.

2. Kewajiban jangka panjang

Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang akan dibayarkan dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun. Komponennya adalah hutang bank, hutang obligasi, hutang wesel dan hutang surat-surat berharga lainnya.

e. Ekuitas

Ekuitas adalah hak pemilik atas perusahaan. Hak pemilik akan dibayarkan hanya melalui dividen kas atau dividen likuiditas akhir. Komponen dari ekuitas meliputi modal saham baik biasa maupun preferen, cadangan, laba ditahan, dan laba tahun berjalan.

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu sebagaimana halnya neraca, laporan laba rugi juga disusun tiap akhir tahun. Menurut Sutrisno (2018:10), laporan rugi laba adalah laporan yang menunjukkan hasil kegiatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan menurut Warsono (2018:28) menyatakan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai selama periode tertentu.

Menurut Dewi Astuti (2019:17) mengemukakan bahwa laporan laba rugi merupakan laporan yang mengikhtikan pendapatan dan beban

perusahaan selama periode akuntansi tertentu, yang umumnya setiap kuartal atau setiap tahun.

Sedangkan menurut Darsono (2020:20)” laporan laba rugi merupakan akumulasi aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya-biaya selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan atau tahunan”. Untuk melihat periode waktu tertentu yang dilaporkan, maka pembaca laporan laba rugi perlu memperhatikan kepala (heading) pada laporan tersebut. Komponen laba rugi menurut Darsono (2018:21) adalah : Pendapatan/Penjualan, Harga Pokok Penjualan, Biaya Pemasaran, Biaya Administrasi dan Umum, Pendapatan Luar Usaha

2. Laporan Arus Kas

Laporan ini menggambarkan tentang perputaran uang (kas dan bank) selama periode tertentu, misalnya bulanan dan tahunan. Laporan arus kas terdiri dari kas untuk kegiatan operasional dan kas untuk kegiatan pendanaan

2.1.10 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan yang berguna bagi pemakai. Menurut standar akuntansi keuangan ada empat karakteristik kualitatif yang dikutip oleh Munawir (2007:21), yaitu:

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh

pemakainya. Pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar.

b. Relevan

Untuk memperoleh manfaat yang baik, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan dengan menegaskan atau mengoreksi, hasil evaluasi dimasa lalu.

c. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan. Agar dapat diandalkan, informasi haruslah menggambarkan atau menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

d. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

Hasil analisis dan interpretasi akan memberikan gambaran internal tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan mengetahui hal tersebut, pemimpin perusahaan dapat menetapkan keputusan yang tepat, efektif dan efisien dalam memanfaatkan peluang dan menanggulangi ancaman yang dihadapi perusahaan dalam lingkungan usahanya.

2.1.11 Pihak Yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan

Laporan keuangan akan memberikan berbagai manfaat kepada berbagai pihak. Munawir (2001:7) menjelaskan masing-masing pihak mempunyai kepentingan tersendiri terhadap laporan keuangan tersebut.

Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, yaitu:

a. Manajemen

Membutuhkan informasi akuntansi keuangan, selain sebagai dasar perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan, operasi dan investasi, juga diperlukan dalam rangka untuk penentuan insentif atau bonus, penilaian kinerja atau menentukan profitabilitas perusahaan dan distribusi laba.

b. Investor, Kreditor dan Pemegang saham

Pihak-pihak yang menginvestasikan modalnya membutuhkan informasi tentang sejauhmana kelancaran aktivitas dan profitabilitas perusahaan, potensi deviden, karena dengan informasi tersebut pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau bahkan menambahnya.

c. *Supplier dan Lender*

Pemasok dan pemberi pinjaman dalam pengambilan keputusan dalam memberi kredit atau tidak, mereka akan mempertimbangkan profitabilitas dan aktivitasnya. Mereka tidak hanya membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui informasi-informasi tersebut tetapi juga berkeinginan untuk memonitor metode akuntansi yang digunakan.

d. Pemerintah

Pemerintah memerlukan informasi akuntansi keuangan dalam rangka untuk:

- Mengetahui peningkatan pendapatan, misalnya pemerintah dari pajak penghasilan, pajak penjualan, pajak pertambahan nilai, dan pajak kekayaan.
- Untuk memonitor pelaksanaan kontrak-kontrak pemerintah, misalnya penentuan penggantian dalam kontrak *cost-plus*, atau untuk memonitor keuntungan pelaksanaan bisnis pemerintah.
- Penentuan tarif, misalnya tarif listrik dan tarif telepon.

e. Karyawan

Karyawan secara jelas mempunyai kepentingan untuk memonitor variabel-variabel yang berbasis laporan keuangan antara lain tentang penjualan dan laba perusahaan.

2.1.12 Pengertian dan Fungsi Pembelanjaan Perusahaan

a. Pengertian Pembelanjaan Perusahaan

Menurut Sarwoko (2009:8) pembelanjaan perusahaan merupakan peranan prinsip-prinsip ekonomi dalam mengelola

keputusan-keputusan yang menyangkut masalah finansial perusahaan. Untuk hasil yang maksimal, perusahaan membutuhkan dana. Dana tersebut dapat diperoleh dari pemilik perusahaan maupun utang dana yang diterima oleh perusahaan yang digunakan untuk membeli aktiva tetap untuk memproduksi barang dan jasa, membelibahan-bahan untuk kepentingan produksi dan penjualan untuk piutang dagang, untuk mengadakan persediaan kas, dan membeli surat-surat berharga yang disebut efek atau sekuritas untuk kepentingan transaksi maupun menjaga likuiditas perusahaan. Jumlah sumber dana pada jangka pendek dan jumlah sumber dana pada jangka panjang yang digunakan untuk membelanjai atau mendanai aktiva tersebut pada saat tertentu.

Keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dan menggunakan dana atau mengalokasikan dana tersebut sebagai pembelanjaan perusahaan dalam arti yang luas.

Sedangkan pembelanjaan dalam artian sempit adalah aktivitas yang bersangkutan dengan usaha hanya mendapatkan dana saja yang juga sering dinamakan pembelanjaan pendanaan, prinsip manajemen perusahaan menuntut agar baik dalam memperoleh dana maupun dalam menggunakan dana harus didasarkan pada pertimbangan efisien dan efektivitas.

b. Fungsi Pembelanjaan Perusahaan

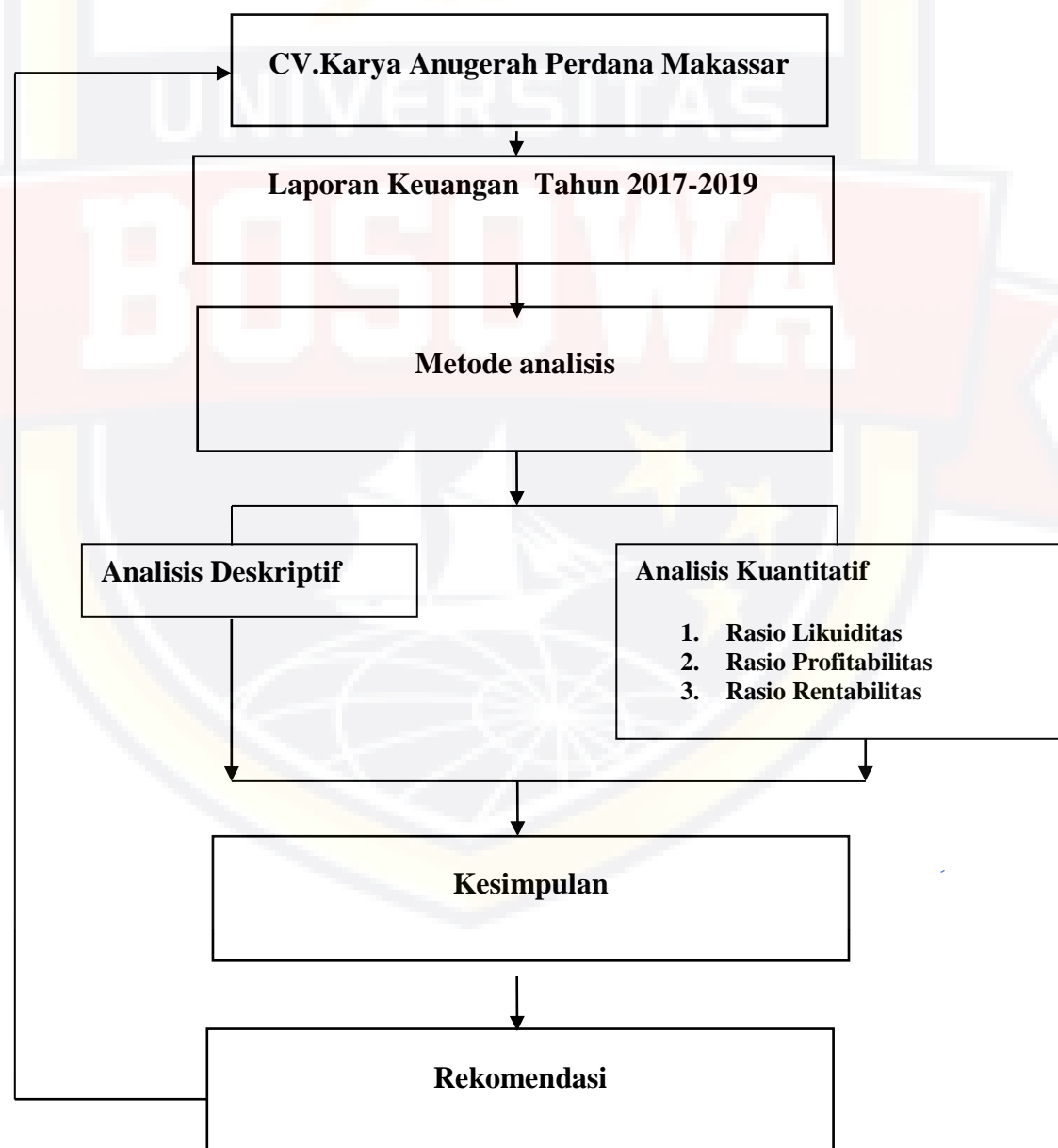
Perlu diketahui bahwa fungsi utama dari manajemen keuangan dalam perusahaan adalah perencanaan untuk memperoleh dana dan

menggunakan dana secara efisien dari operasi perusahaan yang bersangkutan. Fungsi pembelanjaan dapat dibagi dalam tiga keputusan utama yaitu Keputusan investasi, Keputusan pembelanjaan kegiatan usaha dan keputusan deviden

2.2 Kerangka Pikir

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan bahwa “Diduga kinerja keuangan pada “CV Karya Anugerah Perdana Makassar” menghasilkan kinerja yang belum optimal”.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor CV. Karya Anugerah Perdana Makassar yang penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Maret sampai Mei 2021.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dalam hal ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara melakukan secara langsung ke lokasi perusahaan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada perusahaan CV. Karya Anugerah Perdana Makassar untuk mendapatkan data-data laporan keuangan perusahaan.
- b. Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan personil pada perusahaan CV. Karya Anugerah Perdana Makassar.
- c. Dokumentasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas.

2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Yakni penelitian yang meliputi kegiatan yang mempelajari landasan teoritis, baik melalui buku-buku atau literatur maupun materi perkuliahan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan di bahas pada penulisan proposal ini.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk keterangan-keterangan secara tertulis seperti sejarah singkat, profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta penjelasan *job description* dari struktur organisasi tersebut dari perusahaan CV. Karya Anugerah Perdana Makassar.

b. Data Kuantitatif

Yaitu yang diperoleh dari CV.Karya Anugerah Perdana Makassar yang berisikan angka-angka atau hitungan-hitungan serta data lainnya yang dapat menunjang pembahasan ini dalam bentuk buku laporan keuangan perusahaan CV. Karya Anugerah Perdana Makassar.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari CV. Karya Anugerah Perdana Makassar melalui wawancara dengan karyawan, dan sejumlah personalia yang dapat menunjang pembahasan ini.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen berupa buku laporan keuangan dan profil perusahaan CV.Karya Anugerah Perdana Makassar yang menunjukkan data keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, serta dokumen yang menunjang.

3.4 Metode Analisis

Untuk dapat memecahkan permasalahan dalam pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan sebagai bahan acuan penelitian, maka metode yang digunakan adalah:

1. Analisis Kualitatif

Merupakan metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta analisa tersebut akan membentuk suatu kesimpulan.

2. Analisis Kuantitatif

Merupakan metode yang bertujuan mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah dikemukakan, maka peneliti menggunakan metode analisis rasio keuangan sebagai berikut :

A. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

c. Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

B. Rasio Profitabilitas

a. Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} \\ = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \end{aligned}$$

b. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

c. Return On Assets (Tingkat Pengembalian Asset)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

a. Return On Equity (Tingkat Pengembalian atas Total Modal Sendiri)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

C. Rasio Rentabilitas

$$\text{a.} = \text{Rentabilitas Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.5 Definisi Operasional

Kinerja keuangan adalah hasil aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan oleh sebagai kontribusi yang dapat diberikan oleh seluruh komponen perusahaan terhadap pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditur yang harus segera dipenuhi.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

3. Rasio Rentabilitas

Untuk mengukur kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam waktu periode tertentu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum CV Karya Anugerah Perdana Makassar

4.1.1 Sejarah CV Karya Anugerah Perdana Makassar

C.V. Karya Anugerah Perdana berdiri di Makassar pada tanggal 5 Maret 2016 berlandaskan Akta Pendirian Perseroan Komanditer No. 07 tanggal 03 Agustus 2014 yang dibuat oleh Febert Ricardo Pinontoan, S.H. di Makassar yang kemudian disahkan oleh Departemen Hukum dan H.A.M R.I. berlandaskan S.K Menteri Hukum dan H.A.M R.I Nomor C-554, HT.03.01.TH.2002 tanggal 16 September 2014.

Key Person dalam perusahaan ini adalah Badariah Lukman, Seorang Direksi dengan latar belakang SLTA/SMA yang telah merintis CV Karya Anugerah Perdana pada tahun 2016 sejak perusahaan ini masih berstatus perorangan hingga bertumbuh seperti saat ini.

CV. Karya Anugrah Perdana Makassar berlokasi Jl. Dr. Ratulangi No.164 berdiri sejak tahun 2016 dan menjadi salah satu perusahaan yang menyediakan tenaga teknisi khusus instalasi pipa air serta menjadi langganan di bidang pengadaan, renovasi perencanaan serta pemasangan instalasi pipa air di kota Makassar.

Dengan *trackrecord* kurang lebih dari 5 tahun didunia industri penyedia teknisi konstruksi pipa, berkomitmen untuk bekerja sama dengan berbagai produsen pipa air secara nasional sebagai contoh bekerja sama dengan PT. Bahana Cipta Makassar dalam hal penyediaan dan instalasi pipa air.

Dengan operasinya CV Karya Anugerah Perdana telah menyerap tenaga kerja kurang lebih 25 orang yang berasal dari berbagai macam latar belakang dan dasar pendidikan mulai dari SMU hingga Magister. Selaras dengan peningkatan sarana serta prasarana ataupun pendistribusiannya dengan dasar itu pemerintah terus memperbaiki pembangunan infrastruktur di wilayah ini.

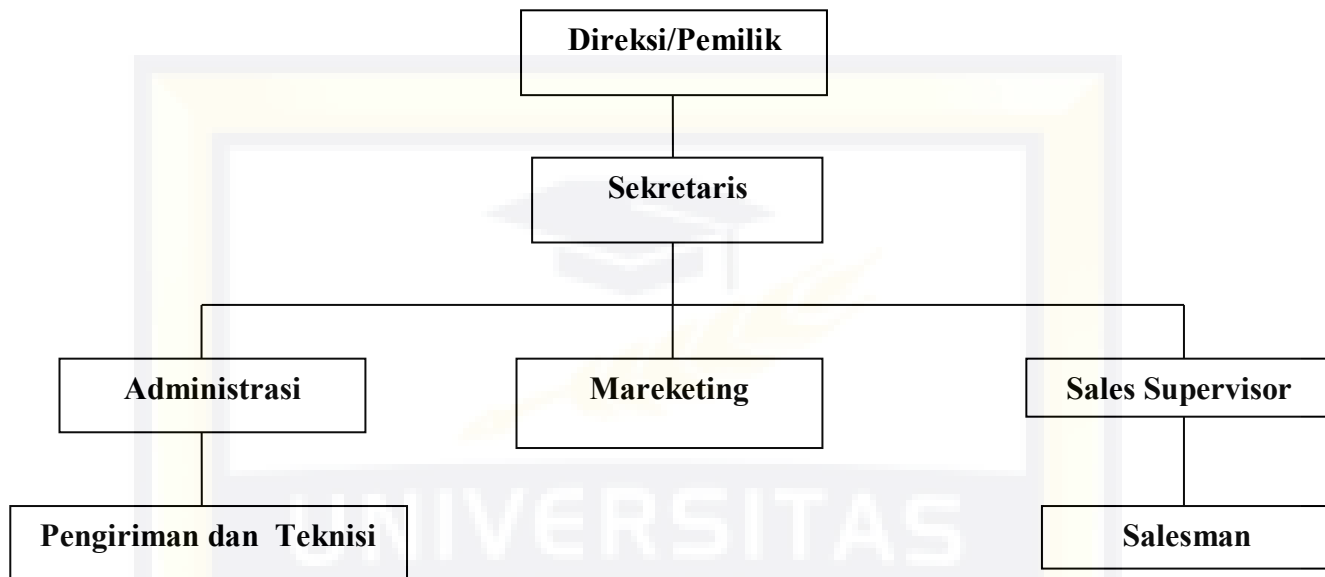
Demi tercapainya *customer valuability* yang baik, C.V. Karya Anugerah Perdana Makassar konsisten untuk memberikan *benefit* yang lebih dari banyak kepada *customer* daripada hanya menyiapkan juru mekanik instalasi pipa air. Juru mekanik yang kami sediakan telah dipersiapkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi customer baik sebelum ataupun setelah instalasi dilaksanakan. Pelayanan pasca jual yang kami sediakan pun juga sangat dapat diandalkan, seperti penerimaan keluhan dari customer sampai menyelesaikan masalah yang menyangkut instalasi pipa kami pasca pemasangan.

Mengingat hal tersebut diatas maka CV Karya Anugerah Perdana yang bergerak dibidang industri maka potensi tumbuh kembang yang lebih besar dibarengi dengan persiapan dan manajerial yang baik dan memadai.

4.1.2 Struktur Organisasi

Suatu badan atau lembaga dalam hal ini organisasi memerlukan suatu gambaran yang sistematis terkait hubungan dan pembagian tugas pokok dan fungsi terhadap setiap bagian dengan harapan pembagian fungsi itu melakukasn aktivitas perusahaannya dengan tepat sasaran.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



4.1.3 Tugas dan Tanggung Jawab

- a. **Direksi**, bertugas sebagai pemilik CV Karya Anugerah Perdana Makassar mempunyai tupoksi untuk memegang penuh kendali perusahaan yang dalam pengambilan keputusannya harus melibatkan Direksi/ Pemilik perusahaan.
- b. **Sekretaris**, mempunyai tupoksi untuk membantu Direksi, mengontrol karyawan, serta menggantikan tugas Direksi jika sedang berhalangan atau keluar kota.
- c. **Administrasi**, menyiapkan semua berkas - berkas yang diperlukan oleh Direksi.
- d. **Marketing**, memiliki tupoksi untuk mengenalkan jasa dan produk yang tersedia di C.V. Karya Anugerah Perdana Makassar, meningkatkan omzet perusahaan serta menangani keluhan – keluhan konsumen tentang pelayanan konsumen.

- e. **Sales Supervisor**, mempunyai tupoksi untuk mengontrol aktivitas kinerja salesman dalam melakukan aktivitas penjualan, dan dapat juga memberikan target penjualan untuk salesman dalam hal order yang dicarinya.
- f. **Salesman**, bertugas sebagai garda terdepan pada transaksi jual-beli barang dan/atau jasa produksi perusahaan.

4.1.4 Visi & Misi Perusahaan

- a. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan jasa kontruksi Terkemuka, yang mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui produk serta pelayanan yang berkualitas dan inovatif.

- b. Misi Perusahaan

Menjalankan proyek dengan komitmen efektifitas waktu, memprioritaskan kinerja dengan tingkat keamanan tinggi serta mendukung kesinambungan energi baik.

4.1.5 Penyaluran dan Aspek Pemasaran pada C.V. Karya Anugerah Perdana Makassar

Proses penyaluran dan aspek pemasaran pada C.V. Karya Anugerah Perdana Makassar ialah sebagai berikut:

- a. **Suplai langsung dari produsen**

Pada prinsipnya perusahaan yang beroperasi di bidang penyediaan tenaga teknisi kontruksi perpipaan, selalu berupaya menjadi langganan dalam hal perbaikan perencanaan dan pemasangan instalasi pipa air di kota

Makassar. Hal ini memiliki tujuan agar menarik *trust* dari *customer*. Demi menjamin tersedianya barang dan teknisi C.V. Karya Anugerah Perdana Makassar.

Melakukan pendistribusian langsung dari produsen. Adapun keuntungan yang diperoleh dari sistem pendistribusian langsung dari produsen ialah:

1. Pemesanan dalam jumlah besar tentunya akan memperoleh diskon.
2. Biaya pengiriman yang relatif lebih kecil.
3. Jumlah orderan yang dibutuhkan lebih efektif.

Situasi seperti ini yang sering terjadi pada C.V. Karya Anugerah Perdana Makassar, yang telah memperoleh kesepakatan dengan produsen. Namun bilamana belum memiliki hubungan langsung dengan produsen, pemilik C.V. Karya Anugerah Perdana maupun kontraktor bisa langsung berhubungan dengan pusat perdagangan yang dituju.

b. Suplai dari agen/distributor/salesman

Berhubungan dengan anggaran pengoperasian perusahaan, C.V. Karya Anugerah Perdana Makassar juga memakai jasa agent/distributorer/salesman. Kondisi ini tidak lain adalah untuk persiapan barang sebelum habis. Beberapa produk yang ditawarkan tentu berkaitan dengan skala prioritas pengadaan barang dan kemampuan usahanya, serta fasilitas menguntungkan yang ditawarkan para sales tersebut.

c. Bahan bangunan yang dipasarkan

Bahan bangunan yang disediakan oleh C.V. Karya Anugerah Perdana ialah pipa pvc, pipa cpvc, pex, pipa hdpe, pipa aw, pipa d. CV Karya Anugerah Perdana juga memasarkan bahan bangunan mulai dari keran cabang, keran angsa, keran cartridge, keran taman, keran air shower, keran air dua handle.

4.1.6 Deskripsi Data

Satu tujuan dari perusahaan ialah mendapatkan omzet dari operasional. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, di perlukan pengolahan manajemen yang efektif dan efisien, sebab dengan adanya fungsi manajemen yang efisien dan efektif akan mempermudah pengambilan keputusan tentang situasi dan posisi finansial tersebut.

Untuk meningkatkan hasil kerja perusahaan, guna menunjang efektifitasnya, pengambilan keputusan finansial merupakan laporan finansial, sebab laporan keuangan merupakan laporan yang mencerminkan keadaan dan posisi keuangan dalam keberlanjutan suatu perusahaan.

Data laporan keuangan tersebut yang diambil oleh peneliti adalah data laporan finansial pada thn 2017 sampai dengan thn 2019. Peneliti akan membandingkan antara data laporan finansial pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, dengan 3 periode laporan keuangan tersebut peneliti menjadi mudah dalam melakukan perbandingan rasio antara 3 perioder laporan tersebut.

Dalam menentukan rasio kinerja keuangan berupa rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio rentabilitas maka harus menggunakan data dari laporan

keuangan perusahaan yang akan diteliti. Maka peneliti telah mengolah data dari laporan keuangan CV Karya Anugerah Perdana.

Tabel 4.1
Tabel Perkembangan CV Karya Anugerah Perdana

| Keterangan | 2017 (Rupiah) | 2018 (Rupiah) | 2019 (Rupiah) |
|---------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Kas dan Setara Kas | 171.150.000 | 189.442.952 | 305.854.577 |
| Persediaan | 50.973.264 | 49.212.500 | 26.201.364 |
| Aktiva Lancar | 281.673.264 | 303.914.444 | 431.358.937 |
| Aktiva Tetap | 14.425.000 | 14.425.000 | 14.425.000 |
| Aktiva Lain - lain | 31.264.869 | 31.264.869 | 31.264.869 |
| Total Aktiva | 327.363.133 | 349.604.313 | 477.048.806 |
| Hutang Lancar | 113.853.546 | 98.200.093 | 139.778.033 |
| Equity/Modal | 325.941.232 | 325.941.232 | 390.152.518 |
| Laba Bersih Sebelum Pajak | 51.101.014 | 61.525.344 | 77.212.412 |
| Laba Bersih Setelah Pajak | 105.563.905 | 105.563.232 | 169.775.191 |
| Penjualan Bersih | 172.071.284 | 354.649.150 | 425.578.980 |
| Harga Pokok Penjualan | 106.477.825 | 266.733.354 | 326.223.709 |

Sumber: Laporan Keuangan CV Karya Anugerah Perdana Tahun 2017-2019

4.2 Analisis Rasio Keuangan

4.2.1 Rasio Likuiditas

Demi mempermudah perusahaan untuk mengetahui situasi dan keadaan finansial suatu perusahaan perlu diketahui bersama bahwa tumbuh kembang likuiditas perusahaan harus sangat diperhatikan. Likuiditas dalam perusahaan berperan penting untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dimana dalam tahap evaluasi likuiditas perusahaan aktiva lancar harus dibandingkan dengan hutang lancar.

Agar mengetahui pertumbuhan likuiditas perusahaan, khususnya dalam tahun 2017 s/d 2019 maka dapat disajikan berupa :

a. *Current Ratio*

$$\mathbf{Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar} \times 100\%}$$

$$Current\ Ratio\ Tahun\ 2017 = \frac{281.673.264}{113.853.546} \times 100\% = 247,4$$

$$Current\ Ratio\ Tahun\ 2018 = \frac{303.914.444}{98.200.093} \times 100\% = 309,5$$

$$Current\ Ratio\ Tahun\ 2019 = \frac{431.358.937}{139.778.033} \times 100\% = 308,6$$

b. *Quick Ratio*

$$\mathbf{Quick\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Utang\ Lancar} \times 100\%}$$

$$Quick\ Ratio\ Tahun\ 2017 = \frac{281.673.264 - 50.973.264}{113.853.546} \times 100\% = 202,6$$

$$Quick\ Ratio\ Tahun\ 2018 = \frac{303.914.444 - 49.212.500}{98.200.093} \times 100\% = - 259,4$$

$$Quick\ Ratio\ Tahun\ 2019 = \frac{431.358.937 - 49.302.996}{139.778.033} \times 100\% = 273,3$$

c. *Cash Ratio*

$$\mathbf{Cash\ Ratio = \frac{Kas}{Utang\ Lancar} \times 100\%}$$

$$Cash\ Ratio\ Tahun\ 2017 = \frac{171.150.000}{113.853.546} \times 100\% = 150,3$$

$$Cash\ Ratio\ Tahun\ 2018 = \frac{189.442.952}{98.200.093} \times 100\% = 192,9$$

$$Cash\ Ratio\ Tahun\ 2019 = \frac{305.854.577}{139.778.033} \times 100\% = 218,8$$

4.2.2 Rasio Profitabilitas

a. Gross Profit Margin

Gross Profit Margin

$$= \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Gross Profit Margin

$$\text{Tahun 2017} = \frac{172.071.284 - 106.477.825}{172.071.284} \times 100\% = 38,1$$

Gross Profit Margin

$$\text{Tahun 2018} = \frac{354.649.150 - 266.733.354}{354.649.150} \times 100\% = 24,8$$

Gross Profit Margin

$$\text{Tahun 2019} = \frac{425.578.980 - 326.223.709}{425.578.980} \times 100\% = 23,4$$

b. Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

$$\text{Tahun 2017} = \frac{105.563.905}{172.071.284} \times 100\% = 61,4$$

Net Profit Margin

$$\text{Tahun 2018} = \frac{105.563.232}{354.649.150} \times 100\% = 29,8$$

Net Profit Margin

$$\text{Tahun 2019} = \frac{169.775.191}{425.578.980} \times 100\% = 39,9$$

c. *Return On Assets*

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return On Assets

$$\text{Tahun 2017} = \frac{105.563.905}{327.363.133} \times 100\% = 32,3$$

Return On Assets

$$\text{Tahun 2018} = \frac{105.563.232}{349.604.313} \times 100\% = 30,2$$

Return On Assets

$$\text{Tahun 2019} = \frac{169.775.191}{477.048.806} \times 100\% = 35,6$$

d. *Return On Equity*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Return On Equity

$$\text{Tahun 2017} = \frac{105.563.905}{325.941.232} \times 100\% = 32,4$$

Return On Equity

$$\text{Tahun 2018} = \frac{105.563.232}{325.941.232} \times 100\% = 32,4$$

Return On Equity

$$\text{Tahun 2019} = \frac{169.775.191}{390.152.518} \times 100\% = 43,5$$

4.2.3 Rasio Rentabilitas

a. *Rentabilitas Ratio*

Rentabilitas Ratio

$$= \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rentabilitas Ratio

$$\text{Tahun 2017} = \frac{51.101.014}{327.363.133} \times 100\% = 15,6$$

Rentabilitas Ratio

$$\text{Tahun 2018} = \frac{61.525.344}{349.604.313} \times 100\% = 17,6$$

Rentabilitas Ratio

$$\text{Tahun 2019} = \frac{77.212.412}{477.048.806} \times 100\% = 16,2$$

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan terhadap laporan keuangan pada CV Karya Anugerah Perdana Makassar, selanjutnya dapat dilakukan analisis sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini bermaksud untuk mengukur laporan keuangan pada CV Karya Anugerah Perdana Makassar dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo atau segera dilunasi.

Tabel 4.2
Perhitungan Rasio Likuiditas
CV Karya Anugerah Perdana Makassar

| No | Tahun | Rasio Likuiditas | | |
|----|-------|----------------------|--------------------|-------------------|
| | | <i>Current Ratio</i> | <i>Quick Ratio</i> | <i>Cash Ratio</i> |
| 1 | 2017 | 247,4% | 202,6% | 150,3% |
| 2 | 2018 | 309,5% | 259,4% | 192,9% |
| 3 | 2019 | 308,6% | 273,3% | 218,8% |

Sumber: Data diolah

Rasio sangat lancar ialah komparasi harta lancar dengan kewajiban lancar. Pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio 247,4%. Pada tahun 2018 angka rasio 3,09. Pada tahun 2019 menunjukkan angka rasio 3,08. Adapun peningkatan dari tahun 2017 sampai tahun 2018. Namun demikian hal tersebut tidak mempengaruhi keadaan perusahaan karena di tahun 2019 terjadi penurunan dikarenakan pada tahun 2019 utang lancar akan dibandingkan dengan aktiva lancar, dikarenakan pinjaman terhadap bank meningkat dari periode sebelumnya.

Quick Ratio, Rasio sangat lancar berfungsi untuk memberikan data terkait kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).

Hal ini dilakukan karena stok ketersediaan dianggap membutuhkan waktu lebih lama untuk dijadikan dalam bentuk uang, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Hasil perhitungan *Quick Ratio* berdasarkan analisis perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada tahun

2017 angka rasio adalah 202,6%. Pada tahun 2018 sampai tahun 2019 terjadi peningkatan angka rasio sebesar 259,4%, menjadi 273,3%. Terjadi peningkatan dalam 3 periode dikarenakan aset lancar setelah pengurangan lebih tinggi dari utang lancar. Berarti entitas dapat menggunakan aset lancar untuk melunasi utang lancar disetiap periode. Maka dari itu perusahaan menunjukkan cukup baik karena terjadi peningkatan angka rasio pada tahun 2017 hingga tahun 2019.

Cash Ratio alat untuk mengukur seberapa besar uang yang benar – benar siap untuk digunakan membayar utang lancar. Hasil perhitungan *Cash ratio* berdasarkan analisis dapat dilihat bahwa: pada tahun 2017 angka rasio sebesar 150,3%. Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 angka rasio sebesar 193,9%. Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 angka rasio sebesar 218,8%, keadaan ini menunjukkan bahwa selama 3 periode kas perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dikarenakan perusahaan mempunyai keuangan yang cukup untuk membayar tagihan utang lancar.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio *Profitabilitas* ialah alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh omzet. Tujuan dilakukannya pengukuran dengan rasio ini yaitu agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.



Tabel 4.3
Perhitungan Rasio Profitabilitas
CV Karya Anugerah Perdana Makassar

| No | Tahun | Rasio Profitabilitas | | | |
|----|-------|----------------------|-------------------|------------------|------------------|
| | | Gross Profit Margin | Net Profit Margit | Return On Assets | Return On Equity |
| 1 | 2017 | 38,1% | 61,4% | 32,3% | 32,4% |
| 2 | 2018 | 24,8% | 29,8% | 30,2% | 32,4% |
| 3 | 2019 | 23,4% | 39,9% | 35,6% | 43,5% |

Sumber: Data diolah

Gross Profit Margin untuk Laba Kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan. Rasio ini merupakan cara yang digunakan untuk menetapkan harga pokok penjualan. Angka yang ditunjukkan pada tahun 2017 adalah 38,1%. Pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 24,8%. Dan pada tahun 2019 tetap menurun menjadi 23,4%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam *Profit Margin* kurang mampu mengendalikan biaya produksi dan harga pokok penjualannya.

Net Profit Margin Untuk Laba Bersih merupakan alat ukur yang menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan penjualan. Margin laba bersih pada tahun 2017 adalah sebesar 61,4%. Pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 29,8%, karena terjadinya kenaikan penjualan dari pada laba bersih setelah pajak. Dan pada tahun 2019 perusahaan bisa menaikkan kembali menjadi 39,9% karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih.

Return On Asset menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total aktiva yang ada dan

setelah biaya –biaya modal, biaya yang digunakan mendanai aktiva. Tahun 2017 *Return On Asset* sebesar 32,3%. Pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 30,2%, dan pada tahun 2019 kembali meningkat sebesar 35,6%. Naik turunnya ROA dalam 3 tahun terakhir ini disebabkan laba penjualan yang tidak stabil dikarenakan besarnya total aktiva dibanding laba bersih setelah pajak>

Return On Equity untuk mengukur keuntungan bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi tingkat *Return On Equity* atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 angka rasio sebesar 32,4%. Pada tahun 2018 angka rasio sebesar 32,4%, dan pada tahun 2019 terjadi peningkatan sebesar 43,5%. Peningkatan ROE dalam 3 tahun terakhir ini dikarenakan perusahaan melunasi dividen yang besar (membayar kenaikan dividen) sehingga mengurangi indikator ekuitas, maka ROE perusahaan otomatis akan meningkat pertahunnya. Perusahaan mampu mempertahankan nilai ROE ekonomi selama 3 tahun berturut-turut.

3. Rasio *Rentabilitas*

Tabel 4.4

Perhitungan Rasio *Rentabilitas*

CV Karya Anugerah Perdana Makassar

| No | Tahun | Rasio <i>Rentabilitas</i> |
|----|-------|---------------------------|
| | | <i>Rentabilitas</i> |
| 1 | 2017 | 15,6% |
| 2 | 2018 | 17,6% |
| 3 | 2019 | 16,2% |

Sumber: Data diolah

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan komparasi diantara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan keuntungan tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu.

Hasil perhitungan diatas, Menunjukkan bahwa pada tahun 2017 *rentabilitas* sebesar 15,6%. Pada tahun 2018 nilai *rentabilitas* mengalami peningkatan sebesar 17,6% karena terjadi peningkatan laba bersih setelah pajak dan total aktiva, dan pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 16,2% dikarenakan total aktiva yang terus meningkat.. Hal ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan selama 3 periode 2017 sampai 2018 dalam keadaan cukup baik karena mengalami peningkatan, dan pada tahun 2019 dalam keadaan tidak baik karena mengalami penurunan sehingga laba yang dihasilkan perusahaan bisa dibilang belum sepenuhnya baik.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan Kinerja Keuangan pada CV Karya Anugerah Perdana selama periode 2017 sampai dengan tahun 2019 dari sisi Likuiditas yaitu *current ratio* pada tahun 2017 sebesar 247,4% dan tahun 2018 yaitu 309,5% dalam hal ini perusahaan dalam keadaan over likuid yang berarti bahwa terdapat over aktiva lancar yang digunakan untuk menurupi utang lancarnya sehingga membuat sebagian aktiva lancar menganggur. Dan ditahun 2019 menurun yaitu 308,6%. Meskipun menurun tetapi membuat keadaan perusahaan tetap over likuid.

Untuk *quick ratio* pada tahun 2017 perusahaan sebesar 202,6%, kemudian tahun 2018 yaitu 259,4%, kemudian pada tahun 2019 angka rasio mengalami peningkatan sebesar 273,3%. Dikarenakan perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam menyelesaikan kewajiban dan perusahaan mampu mengalami peningkatan dalam 3 tahun berturut.

Untuk *cash ratio* pada tahun 2017 perusahaan sebesar 150,3%, kemudian pada tahun 2018 sebesar 192,9%, kemudian pada tahun 2019 angka rasio mengalami peningkatan sebesar 218,8%. Hal ini menunjukkan jika kondisi perbandingan terlalu tinggi juga kurang baik karena adanya aliran dana yang tidak terpakai. Sebaliknya apabila rasio kas rendah kondisinya kurang baik ditinjau dari rasio kas karena untuk membayar kewajiban masih memerlukan waktu untuk menjual sebagian dari aktiva lancar lainnya.

Hasil olahan data CV Karya Anugerah Perdana dilihat dari sisi rasio profitabilitas yaitu total *Gross profit margin* tahun 2017 sebesar 38,1% kemudian tahun 2018 sebesar 24,8% yang dimana terjadi penurunan, dan ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar 23,4%. Hal ini disebabkan perusahaan tidak mampu meminimalkan beban pokok penjualan, sehingga nilai laba kotor menjadi kecil, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai rasio GPM.

Net profit margin tahun 2017 sebesar 61,4% kemudian tahun 2018 sebesar 29,8% yang dimana terjadi penurunan karena menurunnya laba bersih.. Dan ditahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 39,9%. Hal ini terjadi karena meningkatnya laba bersih dan penjualan bersih.

Untuk *return on asstes* (ROA) tahun 2017 32,3% dan pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 30,2%, karena laba bersih menurun. dan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 35,6%. Dikarenakan meningkatnya laba bersih.

Untuk *return on equity* (ROE) pada tahun 2017 dan 2018 perusahaan sebesar 32,4%, dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 43,5% karena meningkatnya laba bersih dan modal.

Hasil olahan data CV Karya Anugerah Perdana dilihat dari sisi rasio rentabilitas yaitu *rentabilitas ratio* pada tahun 2017 sebesar 15,6% dan tahun 2018 yaitu 17,6%, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu 16,2%,

Berdasarkan Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha pada CV Karya Anugerah Perdana eselama tahun 2017-2019 maka dapat dilihat dari hasil penelitian ini ditinjau dari sisi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas menunjukkan hasil yang belum optimal setiap tahunnya meskipun perubahan yang terjadi tidak signifikan. Hal ini menunjukkan pihak manajemen cenderung cukup efektif dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bila ditinjau dari segi keberlanjutannya bisa dikatakan memiliki kondisi keuangan yang cukup dinamis.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisa yang telah diuraikan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan dari hasil analisis sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian dilihat dari sisi rasio pada CV Karya Anugerah Perdana selama periode 2017 sampai dengan tahun 2019 dari sisi likuiditas dihitung dengan current ratio, quick ratio, cash ratio dapat ditarik kesimpulan bahwa pemenuhan kewajiban jangka pendek sudah efektif.
2. Dari hasil penelitian dilihat dari sisi rasio pada CV Karya Anugerah Perdana selama periode 2017 sampai dengan tahun 2019 dari sisi profitabilitas dihitung dengan Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity mengalami fluktuatif. Keadaan tersebut menunjukkan perusahaan kurang baik.
3. Hasil analisis rasio rentabilitas menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan selama 3 periode 2017 sampai dengan 2019 belum optimal dikarenakan terjadinya naik turun, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan belum sepenuhnya baik.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, berikut ini adalah beberapa hal yang disarankan oleh penulis :

1. Disarankan agar perusahaan perlu mengevaluasi kinerja keuangannya, hal ini bermaksud agar dapat diketahui sudah sampai sejauh mana perkembangan kinerja keuangan perusahaan saat ini.
2. Sebaiknya perusahaan harus meningkatkan penjualan caranya dengan lebih giat lagi dalam memasarkan suatu usaha.
3. Disarankan implementasi analisis rasio finansial perusahaan lebih ditingkatkan..

BOSOWA



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hasyim Batubara. (2020). *Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada Academic Publishing Services*.
- Agnes Sawir. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*
- Agus Sartono (2016). *Manajemen Keuangan Teorindan Aplikas*. BPFE, Jakarta.
- Darsono (2020). *Analisis Rasio Keuangan Cetakan Keempat*, Yayasan Mpu Ajar Artha, Jakarta.
- Dewi astuti. (2019). *PengantarManajemenKeuangan*. Jakarta:Kencana.
- Dwi, Prastowo. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2017. “*Analisis Kinerja Keuangan*” , Bandung: Alfabeta
- Fidhayatin, Septi Kurnia. 2017. *Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI*. Jurnal Akuntansi. Vol.2, No.2:205, Juli 2017.
- Harmono(2016:18):*PengantarManajemenKeuangan*. CetakanKeempat. Bandung: Alfabeta
- Hery. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Jumingan. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi AksaraKetiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Jurnal Ilmu
- Kusnadi (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga. Jakarta: Salembah Empat
- Lukman Syamsudin. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta:PT Manajemen, Volume 2 No.1, 7-8. Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. X)”, Jurnal
- MartonodanAgusHartijo (2016:16) :*Dasar-dasarManajemenKeuanganBuku 1. (Edisi 11)*. Jakarta :SalembaEmpat
- Pongoh, Marsel. 2018. *Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT Bumi Resources Tbk*. Universitas Sam Ratulangi

Manado. Jurnal EMBA Vol. 1 No.3 September 2018, Hal. 669-679 ISSN 2303-1174

Prayitno, Ryanto Hadi. 2020, "*Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam PT. Bumi Flora*. Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu 131 Vol.3 No.2 ISSN: 1979

Putri Hidayatul Fajrin. 2016. *Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Raja grafindo Persada*.

Sartono, Agus. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE

Sarwoko, Endi. (2018). *Entrepreneurial Characteristics and Competency as Determinants of Business Performance in SMEs*. ResearchGate.

Soemarso (2014:44). *Analisis Rasio Keuangan Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.

Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi* Edisi 1. Yogyakarta: Ekonisia.

Warsono(2020:3). *Manajemen Keuangan. Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara